



RINGKASAN

RENBO CAPRION PURBA. Pengendalian Hama dan Penyakit pada Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di PT Siringo-ringo, Sumatera Utara (*Pest and Disease Control in Oil Palm Plants (Elaeis guineensis* Jacq.) at PT Siringo-ringo, North Sumatera). Dibimbing oleh MERRY GLORIA MELIALA

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan komoditas perkebunan unggulan di Indonesia dan menjadi salah satu penyumbang devisa negara. Tanaman kelapa sawit merupakan sumber penghasil minyak nabati yang memegang peranan penting bagi perekonomian negara. Produktivitas kelapa sawit sangat dipengaruhi oleh teknik budi daya yang diterapkan. Salah satu aspek pemeliharaan tanaman kelapa sawit yang perlu diperhatikan dalam kegiatan budi daya kelapa sawit adalah pengendalian hama dan penyakit. Keberadaan hama dan penyakit pada tanaman kelapa sawit menyebabkan kehilangan hasil, penurunan produksi dan kematian.

Kegiatan PKL ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dan pengalaman mahasiswa khususnya dalam pengendalian hama dan penyakit tanaman kelapa sawit, meningkatkan ilmu pengetahuan mahasiswa yang bersifat teknis dan manajerial, mempelajari jenis hama dan penyakit kelapa sawit, gejala serangan hama dan penyakit, tingkat serangan hama, dan intensitas serangan penyakit serta teknik pengendalian hama dan penyakit kelapa sawit.

Pengendalian hama dan penyakit secara umum sudah berjalan dengan baik hanya saja pengendalian secara biologi dan pengawasan penggunaan alat pelindung diri masih kurang. Pengendalian *Oryctes rhinoceros* secara kimia dengan menyemprot insektisida dilakukan tidak sesuai dosis yang ditentukan namun masih belum melampaui batas toleransi. Pengendalian tikus secara biologi menggunakan burung hantu (*Tyto alba*) tidak berjalan dengan baik karena tidak terdapat kandang yang aktif. Pengendalian tikus secara kimia dengan aplikasi rodentisida lebih efektif menurunkan tingkat serangan. Pengendalian UPDKS dengan menggunakan tanaman bermanfaat (*Beneficial plants*) sebagai tindakan preventif untuk menghindari ledakan serangan. Pengendalian penyakit busuk pangkal batang yang menyerang tanaman dikendalikan dengan membuat parit isolasi, membongkar tanaman, dan ditanam ulang dengan tanaman baru.

Kata kunci : pengendalian manual, pengendalian biologi, pengendalian kimia